

**PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL
MODERASI**

**(PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BEI TAHUN 2012-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

PANDI HARIYONO
NIM. 12030112130142

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Pandi Hariyono

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130142

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI VARIABEL
MODERASI (PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI
TAHUN 2012-2014)**

Dosen Pembimbing : Fuad S.E.T, M.Si, Akt, Ph.D

Semarang, 24 Mei 2016

Dosen Pembimbing,



(Fuad S.E.T., M.S.i., Ph.D)
NIP. 197909162008121002

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Pandi Hariyono

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130142

Fakultas/Jurusan : *Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi*

Judul Skripsi : **PENGARUH STRATEGI DIVERSIFIKASI
TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN
KEPEMILIKAN ASING SEBAGAI
VARIABEL MODERASI (PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2012-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 9 Juni 2016

Tim Penguji

1. Fuad, S.E.T., M.Si., Ph.D


(.....)

2. Wahyu Meiranto, S.E., M.Si., Akt


(.....)

3. Adityawarman., S.E., M.Acc., Akt


(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Pandi Hariyono menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Strategi Diversifikasi Terhadap Struktur Modal Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan saya yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Mei 2016
Yang membuat pernyataan,



Pandi Hariyono
NIM: 12030112130142

ABSTRACT

This study was purposed to examine the influence of diversification strategies to the capital structure and to verify the influence of foreign ownership to the relation between diversification strategies and capital structure. The diversification level of the firm was measured using entropy index, whereas the capital structure was measured using book value leverage and also market value leverage. Foreign ownership as moderation variable was measured using dummy variable. This paper used ROA, asset tangibility, non-debt tax shield, ownership concentration, board of commissioners, independent commissioners, size and age of the firm as the control variable.

The population used in this study is manufacture company which is listed in Indonesia Stock Exchange on 2012-2014. The selection method of the paper is purposive sampling. There were 84 samples of manufacture firm got by the sampling. Multiple regression analysis is used to examine the hypothesis.

The empirical evidence showed that related diversification gives positive impact to capital structure, whereas unrelated diversification gives negative impact. Besides, geographic diversification influences capital structure positively. The result of data analysis that using moderating variables show that there is inaccurate evidence of foreign ownership to weaken the positive relation of unrelated diversification to capital structure. The foreign ownership also weaken the negative relation of related diversification to capital structure. Besides, there is inaccurate evidence shows that foreign ownership weaken the positive relation of geographic diversification to capital structure.

Keywords: *Product diversification, related diversification, unrelated diversification, geographic diversification, capital structure, foreign ownership*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh strategi diversifikasi terhadap struktur modal serta menguji pengaruh kepemilikan asing terhadap hubungan antara strategi diversifikasi dan struktur modal. Tingkat diversifikasi perusahaan diukur menggunakan *entropy index*, sedangkan struktur modal diukur menggunakan *book value leverage*, dan *market value leverage*. Kepemilikan asing sebagai variabel moderasi diukur menggunakan variabel *dummy*. Penelitian ini menggunakan ROA, tangibilitas aset, *non-debt tax shield*, konsentrasi kepemilikan, dewan komisaris, komisaris independen, ukuran dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol.

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah melalui *purposive sampling*. Setelah dilakukan sampling, terdapat 84 sampel perusahaan manufaktur yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa diversifikasi tidak berhubungan berpengaruh positif terhadap struktur modal, sedangkan diversifikasi berhubungan mempunyai pengaruh yang negatif terhadap struktur modal. Selain itu diversifikasi geografis secara positif mempengaruhi struktur modal. Hasil analisis data menggunakan variabel moderasi menunjukkan bahwa terdapat bukti yang lemah yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing memperlemah hubungan positif diversifikasi tidak berhubungan dengan struktur modal. Kepemilikan asing juga memperlemah hubungan negatif diversifikasi berhubungan terhadap struktur modal. Disamping itu juga terdapat bukti yang lemah yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing juga memperlemah hubungan positif diversifikasi geografis dengan struktur modal.

Kata kunci: Diversifikasi produk, diversifikasi berhubungan, diversifikasi tidak berhubungan, diversifikasi geografis, struktur modal, kepemilikan asing.

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al

Insyirah: 5)

Setiap kesabaran akan berbuah manis.

Kehidupan itu seperti roda. Jika dia dibawah, maka putarlah agar dia bergerak keatas. Jika dia diatas, pertahankan agar tidak lekas jatuh kebawah.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- *Keluargaku yang telah memberikan doa, restu, serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.*
- *Sahabat serta berbagai pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.*

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas nikmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ini mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen pembimbing sekaligus Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan arahan serta bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Muchamad Syafrudin, M.Si., Akt selaku dosen pembimbing sebelumnya yang senantiasa memberikan arahan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Faisal, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku dosen wali.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis, khususnya Jurusan Akuntansi yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama proses perkuliahan.

6. Orang tua tercinta, Bapak Sukadi dan Ibu Sukinem (Almh), kakakku Ngatmi, Riyanto, Dwiyanto, Okana, Jayadi, dan Lia. Terima kasih atas doa, restu semangat, serta dukungan yang telah diberikan.
7. Sahabat-sahabatku Mentari Dwi Saputri, Nur, Didik, dan Ulfa, terima kasih atas bantuan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
8. Teman-teman STMJ, Hiro, Fahmi, Wisnu, Dani, Dida, Ulul, Amar, dll. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, serta dukungannya.
9. Teman-teman IKEMAS Undip, Jefry, Mufidah, Velda, Sinta, dll. Terima kasih atas doa serta dukungannya.
10. Teman-teman bimbingan bapak Fuad.
11. Keluarga besar Akuntansi 2012. Terima kasih atas kebersamaannya, semoga kita semua sukses dan dapat menjaga silaturahmi.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dan dukungannya.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran sangat dibutuhkan. Semoga skripsi bermanfaat bagi penulis dan berbagai pihak terkait.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Semarang, Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINILITAS SKRIPSI	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	9
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Penelitian	26
2.3 Hipotesis	31

BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	36
3.2 Populasi dan Sampel	44
3.3 Jenis dan Sumber Data	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	45
3.5 Metode Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	52
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	52
4.2 Analisis Data.....	53
4.2 Interpretasi Hasil	71
BAB V PENUTUP.....	81
5.1 Simpulan.....	81
5.2 Keterbatasan	82
5.3 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	24
Tabel 4.1 Objek Penelitian	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif.....	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Durbin-Watson.....	58
Tabel 4.5 Hasil Uji Park BLEV	59
Tabel 4.6 Hasil Uji Park MLEV	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov BLEV.....	61
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov MLEV.....	61
Tabel 4.9 Hasil Analisis Regresi Berganda BLEV.....	63
Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Berganda MLEV.....	65
Tabel 4.11 Hasil Koefisien Determinasi BLEV	68
Tabel 4.12 Hasil Koefisien Determinasi MLEV	69
Tabel 4.13 Hasil Uji F BLEV.....	70
Tabel 4.14 Hasil Uji F MLEV	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	27

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Perusahaan Sampel.....	90
Lampiran B Hasil Analisis Regresi	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Struktur modal mempunyai peranan penting dalam kegiatan operasional perusahaan. Dalam hal ini manajemen mempunyai kewajiban untuk memilih pendanaan yang efisien serta menguntungkan bagi perusahaan baik itu pendanaan melalui hutang ataupun melalui pendanaan dengan modal sendiri. Keputusan struktur modal yang salah dapat mengakibatkan kesulitan keuangan dan nantinya akan mengakibatkan kebangkrutan (Eriotis *et al*, 2007). Menurut Low dan Chen (2004), para perencana keuangan dan akademisi belum dapat menentukan faktor apa saja yang menentukan pilihan struktur modal perusahaan.

Sejak penelitian Modigliani dan Miller tahun 1958 mengenai struktur modal tidak lagi relevan, ada banyak penelitian yang membahas mengenai isu terkait. Beberapa peneliti mencoba menghubungkan struktur modal dengan fitur spesifik perusahaan, seperti misalnya biaya agensi utang (Jensen dan Meckling, 1976; Myers, 1977 dalam Su, 2010), utang sebagai sinyal kualitas perusahaan (Ross, 1977; Leland dan Pyle, 1977 dalam Su 2010). Andras Danis, Danel A. Rettl, dan Toni M. Whited (2013) menemukan bahwa pada saat-saat perusahaan berada pada atau dekat dengan tingkat optimal *leverage*, korelasi *cross-sectional* antara profitabilitas dan *leverage* adalah positif. Di lain waktu, itu adalah negatif.

Oino dan Okaegbu (2014) menyatakan bahwa profitabilitas dan struktur aset berhubungan negatif dengan leverage yang sementara ukuran perusahaan dan *non-debt tax shield* yang berhubungan positif dengan leverage. Eriotis, Vasiliou

dan Neokomosidi (2007) berusaha menghubungkan karakteristik perusahaan dengan struktur modal. Mereka menyatakan bahwa terdapat hubungan negative antara rasio utang perusahaan dan pertumbuhan perusahaan, *quick ratio* serta *interest coverage ratio*. Namun, menurut Myers, 2003 (dalam Su, 2010), hanya sedikit pernyataan tentang teori mana yang dapat menjelaskan pilihan-pilihan struktur modal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi pengaruh strategi diversifikasi terhadap pilihan-pilihan struktur modal.

Perkembangan zaman dan teknologi serta globalisasi yang semakin meluas membuat persaingan bisnis menjadi semakin ketat. Dengan begitu manajer harus membuat strategi bisnis yang dapat menguntungkan perusahaan agar tetap dapat bertahan dalam persaingan. Ansoff, 1957 (dalam Hutagalung dan Diyanti) menyatakan bahwa perusahaan dapat melakukan strategi penetrasi pasar, pengembangan produk, pengembangan pasar, hingga diversifikasi dalam rangka untuk mengembangkan bisnis. Menurut Anthony dan Govindarajan (2012), strategi tingkat korporat dalam perusahaan dapat dibagi kedalam tiga kategori yaitu, perusahaan dengan industri tunggal, kemudian perusahaan dengan diversifikasi yang berhubungan, dan perusahaan dengan bisnis yang tidak berhubungan.

Menurut Hitt (dalam Su, 2010), diversifikasi produk mencerminkan keputusan strategis dari perusahaan. Diversifikasi produk merupakan salah satu strategi perusahaan dengan membuka unit usaha baru baik itu yang berhubungan langsung dengan operasi utama perusahaan atau tidak. Menurut Satoto (dalam Lupitasari, dalam Rahayu, 2014), diversifikasi adalah salah satu strategi

perusahaan dalam mengembangkan bisnisnya dengan membuka unit usaha baru atau anak perusahaan baru dari lini bisnis yang sama maupun lini bisnis yang berbeda dari bisnis utama perusahaan. Anthony dan Govindarajan (2012) mengungkapkan bahwa perusahaan yang melakukan diversifikasi berhubungan akan memiliki pencapaian kinerja yang tinggi, sedangkan perusahaan yang beroperasi dalam industri tunggal akan mencapai kinerja terbaik kedua setelah perusahaan dengan diversifikasi berhubungan, dan perusahaan dengan diversifikasi yang tidak berhubungan cenderung tidak akan memperoleh kinerja yang baik dalam jangka panjang.

Beberapa perusahaan mengambil kebijakan dengan melakukan diversifikasi produk untuk tetap dapat bertahan dalam persaingan bisnis. Diversifikasi dipilih oleh perusahaan sebagai upaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang semakin beragam sehingga dapat bertahan dalam persaingan bisnis (Rahayu, 2014). Ajay dan Madhumathi (2012) mengatakan bahwa perusahaan melakukan diversifikasi pasar lintas negara atau diversifikasi lintas unit bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan pembelajaran serta inovasi yang berturut-turut.

Namun masih terjadi perdebatan mengenai pengaruh diversifikasi operasional terhadap kinerja perusahaan. Belum ada kesimpulan yang pasti mengenai manfaat diversifikasi operasional dalam kinerja perusahaan. Umrie dan Yuliani menemukan bahwa diversifikasi usaha memberikan pengaruh yang signifikan pada tingkat nilai perusahaan, namun diversifikasi yang tinggi mempengaruhi pada penggunaan *financing mix* yang besar pula, hal ini nantinya

akan menurunkan nilai perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh Pujiharto (2005) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan segmen bisnis yang bervariasi memiliki jumlah nilai yang negatif dibandingkan dengan perusahaan yang berdiri sendiri. Hal yang berbeda diungkapkan oleh La Rocca dan Stagliano (2012) yang menyatakan bahwa perusahaan yang melakukan diversifikasi tidak berhubungan memiliki kinerja yang tinggi. Lewellen (1971) dan Williamson (1975) (dalam Su, 2010) berpendapat bahwa diversifikasi produk dapat meningkatkan kapasitas hutang, mengurangi kemungkinan kebangkrutan ketika perusahaan memasuki pasar yang baru, dan meningkatkan pengembangan aset dan profitabilitas. Kemudian Li dan Li (dalam Su, 2010) berpendapat bahwa perusahaan yang melakukan diversifikasi perlu mempunyai *leverage* yang besar untuk dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

Taylor dan Lowe (1995), dan Kochar dan Hitt (1998) (dalam Su, 2010) mengemukakan bahwa perusahaan dengan industri yang terdiversifikasi memiliki rasio hutang yang lebih tinggi karena berkurangnya resiko. Namun dalam penelitian La Rocca *et al* (dalam Su, 2010), ditemukan bahwa untuk perusahaan swasta dan *go-public* di Italia, diversifikasi produk mengurangi kapasitas hutang. Namun ketika peran diversifikasi dibagi menjadi diversifikasi berhubungan dan diversifikasi tidak berhubungan, hanya diversifikasi berhubunganlah yang berkaitan dengan pengurangan hutang, sementara hubungan antara rasio leverage dengan diversifikasi tidak berhubungan sebenarnya positif.

Untuk mengembangkan bisnis dan meningkatkan profit perusahaan, manajer dapat membuka pasar baru di beberapa lokasi atau beberapa negara yang

strategis. Hal ini sering disebut sebagai diversifikasi geografis. Perusahaan yang mempunyai pasar di luar negeri tentunya akan mempunyai volume penjualan volume penjualan lebih besar daripada perusahaan yang hanya mempunyai pasar domestik. Namun untuk membuka pasar diluar negeri perusahaan harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya seperti kedekatan geografis. Jika perusahaan membuka pasar yang terlalu jauh dari dari negara asal perusahaan akan menyebabkan distribusi yang terlalu panjang dan membuat sistem pengendalian semakin sulit sehingga dapat mengurangi efisiensi perusahaan. Aspek lain yang perlu diperhatikan adalah hukum dan budaya negara tujuan perusahaan perlu memperhatikan hal tersebut agar produk perusahaan dapat diterima oleh negara tujuan sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan.

Dengan volume penjualan yang besar belum tentu menimbulkan efisiensi bagi perusahaan. Saat perusahaan melakukan penjualan internasional dengan mengekspor produknya ke negara pasar, perusahaan retail membutuhkan investasi yang signifikan untuk mengembangkan jaringan pasar untuk menjual produknya diluar negeri. Pengelolaan jaringan pasar internasional yang efektif dan mengerti keinginan konsumen luar negeri sangat penting dalam menentukan suksesnya penjualan perusahaan multinasional (Oh, Sohl, dan Rugman, 2014).

Ajay dan Madhumathi (2012) menemukan bahwa perusahaan multinasional memiliki rasio *leverage* yang lebih rendah daripada perusahaan domestik. Ini berarti menunjukkan bahwa perusahaan multinasional lebih sedikit menggunakan pendanaan dari hutang daripada perusahaan domestik. Lebih lanjut Ajay dan Madhumathi (2012) juga menemukan bahwa diversifikasi strategi

berhubungan positif dengan *leverage*. Ini sesuai dengan dugaan Saphiro (1978) dalam Ajay dan Madhumathi (2012) bahwa ekspansi lintas batas memiliki volatilitas laba yang rendah dan mengurangi resiko kebangkrutan dan dengan demikian memungkinkan perusahaan lebih menggunakan *leverage* dalam struktur modalnya.

Namun temuan Ajay dan Madhumathi (2012) bertentangan dengan hasil penelitian Low dan Chen (2004). Mereka menemukan bahwa diversifikasi internasional atau diversifikasi geografis berhubungan negatif dengan struktur modal. Ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang melakukan diversifikasi internasional memiliki tingkat *leverage* yang rendah dalam struktur modalnya. Dan sekali lagi ternyata masih terdapat perbedaan pendapat dari para peneliti mengenai hubungan antara diversifikasi strategis dengan struktur modal.

Besarnya peluang pasar di Indonesia membuat investor asing tertarik untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Salah satu contohnya adalah Astra Internasional. Perusahaan yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Jardine Cycle & Carriage Limited yang berbasis di Hongkong saat ini telah menguasai 50 sampai 60 persen pasar otomotif domestik. Masuknya investor asing ke Indonesia dapat membawa dampak positif bagi perkembangan usaha di Indonesia karena dapat mendorong sistem manajemen, alih teknologi serta inovasi yang lebih baik. Penelitian Wiranata dan Nugrahanti (2013) menemukan bahwa tingkat profitabilitas secara positif dipengaruhi oleh kepemilikan asing, sedangkan kepemilikan pemerintah justru tidak mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Investor asing tentu menginginkan profit yang maksimal, sehingga dapat

mempengaruhi keputusan pemilihan modal yang akan diambil oleh manajemen untuk membiayai proyeknya. Atas dasar itulah penulis akan meneliti tentang pengaruh kepemilikan asing pada penelitian ini.

Penelitian sebelumnya dari Larry D. Su pada tahun 2010 meneliti tentang pengaruh diversifikasi produk terhadap struktur modal dengan menggunakan kepemilikan pemerintah sebagai variabel moderasi. Penelitian ini selain meneliti pengaruh strategi diversifikasi terhadap struktur modal, juga mengembangkan penelitian terdahulu dengan meneliti pengaruh moderasi kepemilikan asing terhadap hubungan diversifikasi produk terhadap struktur modal. Disamping itu dalam penelitian strategi diversifikasi geografis disertakan sebagai variabel independen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur di Indonesia yang *listed* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2014 karena berdasarkan data dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) sektor perusahaan manufaktur merupakan jumlah emiten terbesar dibandingkan dengan emiten lain sehingga memiliki pengaruh signifikan dalam dinamika perdagangan BEI.

Topik ini menarik untuk diteliti karena struktur modal merupakan elemen yang penting dalam suatu perusahaan, disamping itu dari latar belakang yang diuraikan diatas, terdapat perbedaan pendapat dari penelitian terdahulu. Di Indonesia sendiri, masih sedikit peneliti yang membahas mengenai pengaruh diversifikasi terhadap pemilihan struktur modal. Oleh karena itu peneliti pengambil judul penelitian: **“Pengaruh Strategi Difersifikasi Terhadap**

Struktur Modal Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Moderasi” (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2012-2014).

1.2 Rumusan Masalah

Struktur modal merupakan suatu bagian penting bagi perusahaan karena berkaitan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan. Diversifikasi merupakan salah satu strategi perusahaan untuk dapat tetap bertahan dalam persaingan bisnis. Diversifikasi dapat dilakukan dengan diversifikasi produk atau diversifikasi geografis. Diversifikasi produk merupakan salah satu strategi perusahaan dengan cara membuka unit usaha baru, baik itu yang berhubungan dengan kegiatan inti perusahaan maupun tidak. Diversifikasi geografis merupakan strategi untuk mengembangkan bisnis dengan membuka pasar baru di beberapa lokasi atau beberapa negara yang strategis. Kepemilikan asing dapat membawa dampak positif bagi perkembangan usaha di Indonesia karena dapat mendorong sistem manajemen, alih teknologi serta inovasi yang lebih baik. Namun dalam latar belakang diatas diketahui masih menjadi perdebatan tentang bagaimana pengaruh strategi diversifikasi terhadap struktur modal.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah diversifikasi tidak berhubungan berpengaruh terhadap struktur modal?
2. Apakah diversifikasi berhubungan berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah diversifikasi geografis berpengaruh terhadap struktur modal?

4. Apakah kepemilikan asing mempengaruhi hubungan antara diversifikasi tidak berhubungan dengan struktur modal?
5. Apakah kepemilikan asing mempengaruhi hubungan antara diversifikasi berhubungan dengan struktur modal?
6. Apakah kepemilikan asing mempengaruhi hubungan antara diversifikasi geografis dengan struktur modal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi pengaruh diversifikasi berhubungan terhadap struktur modal.
2. Mengidentifikasi pengaruh diversifikasi tidak berhubungan terhadap struktur modal.
3. Mengidentifikasi pengaruh diversifikasi geografis terhadap struktur modal.
4. Mengidentifikasi pengaruh kepemilikan asing terhadap hubungan antara diversifikasi berhubungan dengan struktur modal.
5. Mengidentifikasi pengaruh kepemilikan asing terhadap hubungan antara diversifikasi tidak berhubungan dengan struktur modal.
6. Mengidentifikasi pengaruh kepemilikan asing terhadap hubungan antara diversifikasi geografis dengan struktur modal.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Manajemen, sebagai bahan informasi untuk evaluasi dan pertimbangan untuk menentukan kebijakan perusahaan selanjutnya.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi pengetahuan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi Shareholder, sebagai informasi bagi pemegang saham untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab yang sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Telaah Pustaka

Pada bab ini dijelaskan landasan teori dan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisi deskripsi mengenai variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

Bab IV Hasil dan Analisis

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan intepretasi hasil penelitian.

Bab V Penutup

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran.